

**PERSEPSI GURU TENTANG KOMPETENSI SUPERVISI
KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI DI GUGUS V
KECAMATAN LUBUK BASUNG
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh :
ANEKE THERESA YANRA
53906 / 2010**

**JURUSAN ADMNISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Persepsi Guru Tentang Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri
di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam**

NAMA : ANEKE THERESA YANRA
NIM : 53906
TAHUN MASUK : 2010
JURUSAN : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Mei 2015.

Disetujui oleh,

Pembimbing 1



Dr. Rifma, M.Pd
NIP. 19650312 199001 2. 001

Pembimbing 2



Dra. Nelfia Adi, M.Pd
NIP. 19630206 198602 2. 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Guru Tentang Kompetensi Supervisi
Kepala Sekolah Dasar Negeri di Gugus V
Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

Nama : Aneke Theresa Yanra

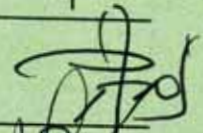
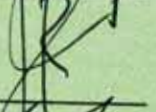
NIM : 53906

Program Studi : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Rifma, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Nelfia Adi, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Syahril, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Ermita, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Sulastri, S.Pd, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2015

Yang menyatakan,



Aneke Theresa Yanra

ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru Tentang Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam
Penulis : ANEKE THERESA YANRA
NIM/BP : 53906/2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Pembimbing : 1. Dr. Rifma, M.Pd
2. Dra. Nelfia Adi, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan mengenai Persepsi Guru tentang Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kompetensi supervisi kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana persepsi guru tentang kompetensi Kepala Sekolah dalam merencanakan program supervisi?, 2) Bagaimana persepsi guru tentang kompetensi Kepala Sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi?, 3) Bagaimana persepsi guru tentang kompetensi Kepala Sekolah dalam menindaklanjuti hasil supervisi?.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Gugus V SDN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam berjumlah 85 orang. Besar sampel sebanyak 74 orang yang ditetapkan menggunakan tabel Krejchi. Instrument penelitian ini adalah angket model *Skala Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa : 1) kompetensi supervisi kepala sekolah dalam aspek merencanakan program supervisi pada skor rata-rata 4,09 dengan tingkat pencapaian 81.8 % berada pada kategori mampu, 2) kompetensi supervisi kepala sekolah dalam aspek melaksanakan kegiatan supervisi pada skor rata-rata skor rata-rata 39.7 dengan tingkat capaian rata-rata 79.4% berada pada kategori cukup mampu, 3) kompetensi supervisi kepala sekolah dalam aspek menindaklanjuti hasil supervisi pada skor rata-rata 3,74 dengan tingkat pencapaian 74.8% berada pada kategori cukup mampu.

Penelitian secara umum dapat dikatakan bahwa Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam adalah cukup pada skor rata-rata 3,93 dengan tingkat pencapaian 78.67 % ini berarti kompetensi kepala sekolah dalam mensupervisi masih kurang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam meningkatkan profesionalisme guru untuk itu diharapkan kepala sekolah agar meningkatkan lagi kompetensi supervisinya.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmad dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan
4. Ibu Dr. Rifma, M.Pd sebagai pembimbing I dan Dra. Nelfia Adi, M.Pd sebagai pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
6. Camat Lubuk Basung Kabupaten Agam.
7. Kepala sekolah, Guru di Gugus V Kabupaten Agam.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dan moril dalam menyelesaikan studi S1.
9. Rekan-rekan angkatan 2010 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini. Serta kakak-kakak dan adik-adik keluarga besar Jurusan Administrasi Pendidikan.

10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam rangka menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, sekolah tempat penelitian, dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, April 2015

ANEKE THERESA YANRA
NIM. 53906

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
1. Pengertian Persepsi	9
2. Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah	10
a. Pengertian Kompetensi.....	10
b. Kompetensi Kepala Sekolah	12
3. Supervisi Pendidikan.....	13
a. Pengertian Supervisi.....	13
b. Pentingnya Supervisi.....	15
c. Tujuan Supervisi.....	17
b. Teknik-teknik Supervisi	18
a. Prinsip-prinsip Supervisi	26
4. Indikator Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah	28
a. Merencanakan Program Supervisi.....	30
b. Melaksanakan Supervisi.....	33
c. Menindaklanjuti Hasil Supervisi	38

5. Kerangka Konseptual	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	42
C. Populasi Penelitian	43
D. Jenis dan Sumber data.....	46
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Uji Validitas	46
G. Uji Reliabilitas	47
H. Teknik/Prosedur Pengumpulan Data.....	48
I. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

1. Populasi Penelitian.....	46
2. Sampel Penelitian.....	48
3. Persepsi Guru Tentang Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam Dalam Merencanakan Program Supervisi.....	54
4. Persepsi Guru Tentang Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam Dalam Melaksanakan Supervisi.....	56
5. Persepsi Guru Tentang Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam Dalam Menindaklanjuti Hasil Supervisi.....	58
6. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	69
Lampiran 2. Pengantar angket.....	70
Lampiran 3. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian	71
Lampiran 4. Angket Penelitian	72
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Uji Coba Angket Penelitian	75
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Angket Penelitian	76
Lampiran 7. Hasil Penelitian.....	81
Lampiran 8. Tabel Nilai Rho	83
Lampiran 9. Tabel Krejchi.....	84
Lampiran 10. Surat Penelitian	85

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Usaha untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui proses pembelajaran. Untuk itu sekolah mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan mereka. Karena sekolah merupakan lembaga formal yang diberi tanggung jawab oleh pemerintah untuk membentuk manusia seutuhnya. Maka dari itu sekolah harus bisa menjalankan pendidikan dengan baik dan didukung oleh kompetensi kepala sekolah.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Perilaku manusia sebagai komponen organisasi pendidikan termasuk organisasi sekolah memiliki peran yang sangat penting. Keberhasilan organisasi sekolah sangat ditentukan oleh kualitas orang-orang yang bekerja di dalamnya. Orang-orang yang bekerja di sekolah adalah kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Dalam kegiatan pelaksanaan pendidikan di sekolah guru memiliki peran yang sangat penting karena gurulah yang melaksanakan pendidikan langsung menuju tujuannya. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan. Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no.28 tahun 1990 tentang pendidikan dasar pasal 12 ayat 1 yang berbunyi: “Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”. Disamping itu kepala sekolah merupakan pejabat formal dalam organisasi sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar bagi kelancaran aktivitas sekolah dalam rangka mencapai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan disekolah.

Kepala sekolah sebagai manajemen harus mampu memberikan layanan yang bermutu secara optimal sehingga tujuan pendidikan tercapai. Dalam mencapai tujuan tersebut, kepala sekolah berusaha secara maksimal dan mengikutsertakan bawahan atau guru serta memanfaatkan segala dana dan fasilitas yang ada. Untuk itu kepala sekolah mempunyai tanggung jawab membina guru agar guru tersebut dapat meningkatkan profesionalnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, dapat diduga sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran disekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah. Kemampuan tersebut menyangkut pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap manajemen dan kepemimpinan, serta tugas yang dibebankan kepadanya, karena tidak jarang kegagalan pendidikan dan pembelajaran disekolah disebabkan oleh kepala sekolah kurang paham terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Oleh

karena itu, kepala sekolah dituntut menguasai kompetensi yang harus dikuasainya.

Kepala sekolah yang memiliki kompetensi sesuai dengan apa yang dipersyaratkan dalam undang-undang dianggap mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Seorang kepala sekolah harus menguasai beberapa kompetensi, sebagaimana tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, tentang standar kepala sekolah yaitu menguasai lima kompetensi, diantaranya: kompetensi manajerial, kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi, kompetensi kewirausahaan, dan kompetensi sosial. Salah satu kompetensi dari kompetensi tersebut adalah kompetensi supervisi. Kompetensi supervisi ini merupakan kompetensi penting dikuasai oleh kepala sekolah, disamping kompetensi lain.

Kompetensi supervisi kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai kemampuan kepala sekolah dalam memberikan pembinaan kepada guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Makawimbang (2012:80) menjelaskan kompetensi supervisi yang seharusnya dimiliki oleh kepala sekolah yaitu, merencanakan supervisi sesuai kebutuhan guru, melakukan supervisi dengan menggunakan teknik-teknik supervisi yang tepat, menindaklanjuti hasil supervisi melalui pengembangan profesional guru, penelitian tindakan kelas, dll. Sebenarnya menuju pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas tidak bergantung kepada satu komponen saja misalnya guru, melainkan sebagai suatu sistem kepada beberapa komponen,

antara lain berupa program kegiatan pembelajaran, murid, sarana dan prasarana pembelajaran, dana, lingkungan masyarakat, dan kepemimpinan kepala sekolah. Namun, semua komponen yang teridentifikasi di atas tidak akan berguna bagi terjadinya perolehan pengalaman belajar maksimal bagi murid bila tidak didukung oleh keberadaan guru yang profesional. Semua komponen dalam proses belajar mengajar, materi, media, sarana dan prasarana, dana pendidikan tidak akan banyak memberikan dukungan yang maksimal atau tidak dapat dimanfaatkan secara optimal bagi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran tanpa didukung oleh keberadaan guru yang secara kontinu berupaya mewujudkan gagasan, ide, dan pemikiran dalam bentuk perilakudan sikap yang terunggul dalam tugasnya sebagai pendidik.

Menurut Adler dalam Ibrahim Bafadal (2009:4) guru merupakan unsur manusiawi yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Guru merupakan unsur manusiawi yang sangat dekat hubungannya dengan anak didik dalam upaya pendidikan sehari-hari di sekolah. Jadi, diantara seluruh komponen pada sistem pembelajaran di sekolah dasar ada sebuah komponen yang paling esensial dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu guru.

Namun, dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru di SD Negeri di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung pada tanggal 29 s/d 30 September 2014 terlihat masih ada beberapa kepala sekolah belum

sepenuhnya menguasai kompetensi supervisi kepala sekolah. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena yang terjadi, yaitu:

1. Kompetensi supervisi kepala sekolah kurang direncanakan dengan baik, supervisi hanya dilaksanakan atas dasar keinginan dari kepala sekolah sendiri tanpa melibatkan guru, sehingga tidak jelas jadwal kegiatan supervisi.
2. Kompetensi supervisi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi kurang sesuai dengan proses pelaksanaannya, sehingga pelaksanaan supervisi cenderung fokus pada administrasi guru saja.
3. Kompetensi kepala sekolah dalam menindaklanjuti hasil supervisi jarang dilakukan, akibatnya sulit memberikan umpan balik untuk memperbaiki pelaksanaan supervisi yang akan datang, karena kurangnya informasi tentang hasil yang telah dicapai.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap masalah ini dengan judul **“Persepsi Guru Tentang Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”**.

B. Identifikasi Masalah

Kompetensi kepala sekolah merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah untuk dapat menjadi pemimpin pendidikan ditingkat satuan pendidikan. Ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi di SD Negeri di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

1. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah belum direncanakan dengan baik, supervisi hanya dilaksanakan atas dasar keinginan dari kepala sekolah sendiri tanpa melibatkan guru dan tidak jelas jadwal kegiatan supervisi. Sehingga guru yang disupervisi tidak bisa mempersiapkan diri dengan baik.
2. Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah belum sesuai dengan prosedur yang ada, sehingga pelaksanaan supervisi cenderung fokus pada administrasi guru saja. Sehingga tidak terlihat perubahan terhadap proses belajar mengajar di kelas. Kepala sekolah juga kurang mampu menggunakan teknik supervisi yang tepat, sehingga guru enggan untuk disupervisi.
3. Tindak lanjut terhadap pelaksanaan supervisi jarang dilakukan, akibatnya sulit memberikan umpan balik untuk memperbaiki pelaksanaan supervisi yang akan datang, karena kurangnya informasi tentang hasil yang telah dicapai. Sehingga tujuan supervisi dan standar-standar pembelajaran belum tercapai. Karena umpan balik dari tindak lanjut dapat tercipta suasana komunikasi yang tidak menimbulkan ketegangan dan mendorong guru memperbaiki penampilannya, serta kinerjanya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, sesuai Permendiknas no. 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah meliputi:

kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi supervisi, kompetensi sosial, dan kompetensi kewirausahaan.

Mengingat dana, waktu dan kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada masalah mengenai kompetensi supervisi yaitu Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi terhadap guru dengan menggunakan pendekatan teknik supervisi yang tepat, dan menindaklanjuti hasil observasi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan “Bagaimana persepsi guru tentang Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang akan dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang persepsi guru tentang:

1. Kompetensi Kepala Sekolah dalam merencanakan program supervisi di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
2. Kompetensi supervisi Kepala Sekolah dalam melaksanakan supervisi di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
3. Kompetensi supervisi Kepala Sekolah dalam menindaklanjuti hasil supervisi di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi guru tentang kompetensi Kepala Sekolah dalam merencanakan program supervisi di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?
2. Bagaimana persepsi guru tentang kompetensi Kepala Sekolah dalam melaksanakan supervisi di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?
3. Bagaimana persepsi guru tentang kompetensi Kepala Sekolah dalam menindaklanjuti hasil supervisi di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas maka hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi:

1. Kepala Sekolah untuk meningkatkan kompetensi supervisi dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Pengawas SD dalam memberikan bimbingan kepada kepala sekolah dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya mengenai Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dalam Aspek Merencanakan Program Supervisi berdasarkan skor rata-rata adalah 4.09 dengan tingkat pencapaian 81.8 %, skor ini berada pada kategori mampu.
2. Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dalam Aspek Melaksanakan Supervisi berdasarkan skor rata-rata adalah 37.2 dengan tingkat capaian rata-rata 74.4%, skor ini berada pada kategori cukup mampu.
3. Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam pada aspek menindaklanjuti hasil supervisi berdasarkan skor rata-rata adalah 39.7 dengan tingkat capaian rata-rata 77.4 %, skor ini berada pada kategori cukup mampu.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian Persepsi Guru Terhadap Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam Dalam Aspek Merencanakan Program Supervisi berada pada kategori cukup. Maka penulis menyarankan agar kepala sekolah dapat merencanakan program supervisi dengan lebih baik lagi supaya dapat meningkatkan profesionalisme guru.
2. Kepala Sekolah Dasar Negeri di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam hendaknya dapat meningkatkan kompetensi supervisinya dalam melaksanakan supervisi terhadap guru agar tugas dan tanggung jawab guru menjadi lebih baik dan meningkat.
3. Kepala Sekolah Dasar Negeri di Gugus V Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam agar mampu menindaklanjuti hasil supervisi dengan baik agar dapat dirancang kembali supervisi untuk supervisi berikutnya.
4. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini masih sederhana, oleh sebab itu disarankan kepada yang akan meneliti mengenai persepsi guru terhadap kompetensi supervisi sekolah agar lebih sempurna dengan menambah indikator-indikator lain serta teknik analisis data yang lain sebagai perbandingan mana yang menunjukkan hasil yang mendekati kesempurnaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto, M. 2000. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Depdiknas
- Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Makawimbang, Jerry H. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Yang Bermutu*. Bandung : Alfabeta
- Muhammad, Arni, dkk. 2002. *Supervisi Pendidikan*. Padang: FIP UNP
- Mulyasa. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana
- Rivai, Veithzaldan Deddy Mulyadi. 2011. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sahertian, Piet A. 2008. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suhardan, Dadang. 2010. *Supervisi Profesional Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta